

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA ORGANISASI DAN FAKTOR INTERNAL TERHADAP KINERJA UMK BATIK DI YOGYAKARTA

Irmawati¹, Khusnul Hidayah¹

¹Universitas Ahmad Dahlan

*email korespondensi: Khusnul.hidayah@act.uad.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the extent of the influence of entrepreneurial orientation, organizational culture, and internal factors on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) specializing in Batik in Yogyakarta. The method used in this research is a quantitative descriptive method employing multiple linear regression equations, with a total sample size of 75 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire to gather both X and Y data. The research findings indicate that entrepreneurial orientation (X1) does not have a significant effect on performance (Y). This can be observed from the results of the partial T-test, where the obtained significance value is 0.069, which is greater than 0.05. This result indicates that the alternative hypothesis H_a is rejected, and the null hypothesis H_o is accepted. On the other hand, the research results show that organizational culture (X2) has a significant influence on the performance of MSMEs specializing in Batik (Y). This is evident from the results of the partial T-test, where the obtained significance value is 0.015, which is smaller than 0.05. This result indicates that the alternative hypothesis H_a is accepted, and the null hypothesis H_o is rejected. However, the research results demonstrate that internal factors (X3) do not have a significant influence on the performance of MSMEs specializing in Batik (Y). This is evident from the results of the partial T-test, where the obtained significance value is 0.117, which is greater than 0.05. This result indicates that the alternative hypothesis H_a is rejected, and the null hypothesis H_o is accepted. The Adjusted R-squared value of 0.412 indicates that the combined influence of entrepreneurial orientation, organizational culture, and internal factors on Batik performance in Yogyakarta is 41.2%. The remaining variance is influenced by other variables not mentioned in this study. This research is expected to contribute to readers, especially micro and small business practitioners, to enhance their business performance.*

Keywords: *entrepreneurial orientation, organizational culture, internal factors, performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan, budaya organisasi dan faktor internal terhadap kinerja UMK Batik di Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 75 responden. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah orientasi kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T (parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,069 lebih besar daripada 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil penelitian yang diperoleh budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMK (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T (parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian faktor internal (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMK (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T (parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,117 lebih besar dari pada 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima. Nilai Adjusted R square sebesar 0,412 menunjukkan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan, budaya organisasi dan faktor internal terhadap kinerja Batik di Yogyakarta sebesar 41,2%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Peneliti ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembaca, khususnya pada pelaku usaha mikro dan kecil agar dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Kata kunci: orientasi kewirausahaan, budaya organisasi, faktor internal, kinerja UMK